

Pembacaan Tanda Masjid Jami Sultan Syarief Abdurrahman Kota Pontianak

Wirawan Fawaza¹ dan Herry Santosa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: wirawanfawaza@yahoo.com

ABSTRAK

Kesultanan Pontianak merupakan kesultanan termuda di Kalimantan Barat dan memiliki bangunan peninggalan berupa masjid yang keasliannya dijaga hingga sekarang. Masjid dan jamaahnya mengalami interaksi melalui aktivitas melihat masjid melalui elemennya dan berada di ruang masjid. Interaksi ini menghasilkan pemaknaan berupa persepsi terhadap masjid. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pemaknaan masjid oleh jamaah masjid. Pemaknaan masjid dihubungkan dengan karakteristik jamaah masjid dan konteks lokasi masjid. Penggalian makna dilakukan menggunakan teori semiologi Roland Barthes dan pemaparannya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini mengungkap Masjid Jami Sultan Syarief Abdurrahman dimaknai tua, unik, indah, jelas, dan besar. Bagian masjid atau kategori yang dominan adalah atap dan badan bangunan, sedangkan tema yang dominan adalah tua. Pengaruh karakteristik jamaah masjid yang dominan terhadap pemaknaan kategori adalah pendidikan, okupansi, dan latar budaya. Pengaruh karakteristik jamaah masjid yang dominan terhadap pemaknaan tema adalah okupansi dan latar budaya. Hubungan pemaknaan terhadap konteks didapati pengaruh masjid terhadap lingkungannya dan pengaruh lingkungan terhadap masjid. Pengaruh masjid terhadap lingkungan adalah masjid sebagai penanda kawasan. Pengaruh lingkungan terhadap masjid adalah adanya pengaruh penambahan jumlah penduduk terhadap perubahan luasan masjid, adanya pengaruh sungai terhadap posisi masjid, dan pengaruh budaya Melayu, Tradisional, Timur Tengah, dan Eropa terhadap bentuk masjid.

Kata kunci: makna, semiologi, masjid, jamaah

ABSTRACT

Pontianak Sultanate is youngest sultanate in West Kalimantan and it has heritage building such as mosque that building originality has kept up until now. Mosque and its pilgrims have interaction through see mosque elements and be in the worship room. This interaction produces the meaning as perception to mosque. Main purpose of this paper is to knows the meaning of the mosque from the pilgrims. The meaning of the mosque is related to characteristic of the pilgrims and mosque context. Digging of the meaning are done by Roland Barthes semiology theory and explained by descriptive qualitative method. Sultan Syarief Abdurrahman Mosque meaning is old, unique, beautiful, obvious, and great. The dominant elements or category is roof and body while the dominant meaning is old. Dominant pilgrims characteristic influence to category is education, occupancy, and cultural characteristic. Dominant pilgrims characteristic influence to theme is occupancy and cultural characteristic. The result of relation between the meaning and the context is reciprocal. The influence of mosque to its surround is mosque as signs to its surround. The influence of surround to mosque is increase of people influences mosque expansion, river

influences to mosque position, and influences Malay, Traditional, Middle East, and Europe culture to mosque form.

Keywords: meaning, semiology, mosque, pilgrims